

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan desain *cross sectional* yaitu peneliti menjelaskan hubungan antara dua variable, yaitu variable dependen dan variable independen. Dimana dilakukan pengumpulan data variabel dependen dan independen secara bersamaan pada saat penelitian berlangsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat, dan waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2022 sampai Agustus 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS (Pasangan Usia Subur) yang ada di Desa Bukit Lawang Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat yaitu sebanyak 645 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006). Oleh karena itu, pada penelitian ini jumlah anggota populasi cukup besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi, maka peneliti membutuhkan sampel

yang nantinya akan menjadi fokus objek penelitian yang dianggap dapat merepresentasikan jumlah populasi. Jumlah populasi dihitung dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda proporsi (Lemeshow, 1997) sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z_{s1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)}$$

Dari rumus diatas maka didapatkan jumlah sample dengan menggunakan aplikasi Sample size sebagai berikut :

Tabel 3 1 Perhitungan Jumlah Sampel

Variabel	P1	P2	N
Pengetahuan (Fitri Indrawati, 2017)	0,87	0,42	17
Sikap (Biella Salsabilla, 2018)	0,75	0,36	25
Umur (Yuli Surlanti, 2019)	0,76	0,11	8
Pendidikan (Biella Salsabila, 2018)	0,51	0,57	1082
Paritas (Fitri Indrawati, 2017)	0,67	0,42	62
Dukungan Suami (Wina Rachmania, 2020)	0,35	0,083	37

Berdasarkan tabel diatas peneliti memutuskan untuk mengambil variable paritas sebagai jumlah sampel pada penelitian ini. Yaitu sebanyak 62 sample. Kemudian ditambah 10% sehingga jumlah sampel minimum pada penelitian ini dalah sebanyak 70 sampel di Desa Bukit Lawang dari 7 Dusun.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi heterogen yang berstrata dengan pengambilan sampel dari tiap – tiap sub populasi yang

jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing – masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Tabel 3 2 Jumlah Sampel Perdusun

No	Dusun	Jumlah sampel
1.	I	$15/351 \times 70 = 3$
2.	II	$34/351 \times 70 = 5$
3.	III	$92/351 \times 70 = 19$
4.	IV	$113/351 \times 70 = 23$
5.	V	$53/351 \times 70 = 11$
6.	VI	$21/70 \times 70 = 4$
7.	VII	$23/70 \times 70 = 5$

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi Dusun I = 3, Dusun II = 5, Dusun III = 19, Dusun IV = 23, Dusun V = 11, Dusun VI = 4, Dusun VII = 5. Sehingga jumlah sampel mencapai 70 sampel.

3.4 Kriteria Pengambilan Sampel

Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasangan Suami Istri yang berusia 15-49 Tahun. Terkhusus untuk istri yang masih haid.
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti penelitian sampai penelitian selesai.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Responden yang tidak bersedia mengisi kuisioner.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga mendapatkan informasi terkait dengan hal yang ingin diketahui kemudian akan dilakukan pencarian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat atau dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, umur, pendidikan, paritas, dukungan suami, dan dukungan tenaga kesehatan

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diduga bisa dipengaruhi oleh variabel lain termasuk oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Penerimaan KB MKJP oleh PUS.

3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
1.	Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Oleh PUS	Suatu cara yang dipilih oleh Pasangan Usia Subur Akseptor KB sebagai alat yang digunakan untuk menjarangkan atau membatasi kelahiran	Kuesioner & Wawancara	1. Non MKJP (pil, kondom, suntik) 2. MKJP (IUD, AKDR, Implan, MOW, MOP)	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen					
1.	Pengetahuan	Pengetahuan Responden mengenai KB MKJP	KB Kuesioner & Wawancara	1. Baik (6-10) 2. Kurang (1-5)	Ordinal
2.	Sikap	Kepatuhan untuk melakukan KB MKJP	PUS Kuesioner & Wawancara	2. Patuh 3. Tidak	Ordinal
3.	Umur	Lama hidup responden sejak lahir hingga diberikan kuesioner pada responden dan didapatkan saat responden mengisi lembar kuesioner	Kuesioner & wawancara	1. Dewasa Awal (17-35 Tahun) 2. Dewasa akhir (36-45 Tahun) (Depkes RI, 2009)	Ordinal
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah didapatkan responden saat responden mengisi lembar kuesioner	Kuesioner & wawancara	1. Rendah (Tidak bersekolah– SMP) 2. Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	Ordinal
4.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan baik hidup ataupun meninggal	Kuesioner & wawancara	1. <3 (Sedikit) 2. ≥3 (Banyak) (Nurhayati, Azwa, 2021)	Ordinal
5.	Dukungan Suami	Komunikasi verbal, dan non verbal, saran dan bantuan yang diberikan suami terhadap ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi yang akan digunakan	Kuesioner & Wawancara	1. Dukungan pasangan (6-10) 2. Tanpa dukungan pasangan (1-5)	Nominal
6.	Dukungan Tenaga Kesehatan	Kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima akseptor	Kuesioner & Wawancara	1. Mendapatkan Dukungan tenaga kesehatan (6-10) 2. Tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan (1-5)	Nominal

No	Variabel	Definisi	Cara & Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		KB MKJP dari tenaga kesehatan			
7.	Budaya	Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi, yang dapat menjadi penentu keinginan dalam perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dalam hal ini pemakaian KB MKJP.	Kuisisioner & wawancara	1. Mempengaruhi (6-10) 2. Tidak mempengaruhi (1-5)	Nominal

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Yaitu pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Profil Puskesmas Bukit Lawang. Dan Kabid KB puskesmas bukit lawang berupa laporan KB perbulan yang dilaksanakan di puskesmas Bukit Lawang.

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (*kuisisioner*) yaitu menyebarkan/ membagikan pertanyaan ataupun pernyataan baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*. Dengan 2 jenis pertanyaan yang pertama adalah pertanyaan terbuka, merupakan pertanyaan dalam bentuk essay sehingga informan dapat menjawab sendiri pertanyaan tersebut. Dan yang kedua yaitu dengan pertanyaan tertutup yang merupakan pertanyaan pilihan berganda dengan *skala likert*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian (Nurhayati, Azwa, 2021)

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk memastikan ukuran yang diperoleh menggunakan alat ukuran tertentu yang merupakan ukuran sebenarnya dari objek tersebut (Purnomo & Bramantyo, 2018). Uji validitas dilakukan di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Dan dilakukan dengan uji kolerasi *product moment* antara skor dari tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum Y \cdot \sum X)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden.

X : Skor tiap-tiap pertanyaan yang dijawab masing-masing responden.

Y : Skor total dari seluruh pertanyaan masing masing responden.

r : Angka *product moment*.

Kuesioner mencakup pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan variabel penelitian digunakan dalam penelitian ini. Uji coba dilakukan pada 30 responden di Kecamatan Kuala.

Tabel 3 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Identitas

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Identitas	1	0,828	Valid
	2	0,874	Valid
	3	0,745	Valid
	4	0,769	Valid
	5	0,693	Valid
	6	0,678	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa enam item pertanyaan terkait faktor identitas dikatakan valid.

Tabel 3 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Pengetahuan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Pengetahuan	1	0,710	Valid
	2	0,691	Valid
	3	0,513	Valid
	4	0,863	Valid
	5	0,617	Valid
	6	0,751	Valid
	7	0,700	Valid

8	0,780	Valid
9	0,510	Valid
10	0,573	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa 10 item pertanyaan terkait faktor pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 3 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Paritas

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Paritas	1	0,962	Valid
	2	0,679	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa 2 item pertanyaan terkait faktor paritas dikatakan valid.

Tabel 3 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Dukungan Pasangan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Dukungan Pasangan	1	0,627	Valid
	2	0,628	Valid
	3	0,886	Valid
	4	0,830	Valid
	5	0,474	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa 5 item pertanyaan terkait faktor dukungan pasangan dikatakan valid.

Tabel 3 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Dukungan Tenaga Kesehatan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Dukungan Tenaga Kesehatan	1	0,710	Valid
	2	0,691	Valid
	3	0,513	Valid
	4	0,863	Valid
	5	0,617	Valid
	6	0,751	Valid
	7	0,700	Valid
	8	0,780	Valid
	9	0,510	Valid
	10	0,573	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa 10 item pertanyaan terkait faktor dukungan tenaga kesehatan dikatakan valid.

Tabel 3 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Budaya

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	Keterangan
Budaya	1	0,654	Valid
	2	0,638	Valid
	3	0,815	Valid
	4	0,748	Valid
	5	0,463	Valid
	6	0,459	Valid

Masing-masing pertanyaan memiliki r-hitung yang lebih besar atau sama dengan r-tabel, maka uji validitas menentukan bahwa enam item pertanyaan terkait faktor budaya dikatakan valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menyangkut ketetapan alat ukur, yang dimana reliabilitas adalah tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Reliabilitas alat ukur dapat diuji atau dinilai dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik komparasi dan teknik kolerasi (Purnomo & bramantyo, 2018).

Tabel 3 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Identitas	6	0,860	Reliabel
Pengetahuan	10	0,867	Reliabel
Dukungan Pasangan	5	0,725	Reliabel
Dukungan Tenaga Kesehatan	10	0,867	Reliabel
Budaya	6	0,686	Reliabel

Sesuai dengan hasil uji reliabilitas dinyatakan jika variabel dalam penelitian ini termasuk reliabel dikarenakan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban oleh responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan adalah konsisten dan sesuai dengan fakta atau keadaan yang dirasakan.

Uji validitas dan Reliabilitas dilakukan di Kecamatan Kuala karena memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian yaitu Desa Bukit Lawang Kecamatan Bahorok.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan dan pengumpulan data di peroleh setelah sebelumnya mendapatkan izin dari pihak Desa Bukit Lawang untuk mengadakan penelitian. Setelah itu, meminta izin kepada pihak Puskesmas untuk melakukan penelitian dan mengambil data Penerimaan KB di Desa Bukit Lawang yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian.

Sebagai langkah awal penelitian peneliti akan menyeleksi responden dengan berpedoman pada kriteria inklusi yang ditentukan. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, kemudian memberikan kuisioner kepada responden yang merupakan Pasangan Usia Subur.

3.9 Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari (Supriadi,2017) :

a) Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran atas deskripsi distribusi besarnya dari setiap variabel.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menghitung rasio *prevalens*. Untuk mengetahui kemaknaannya dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi- Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).